

**PERAN PEMERINTAH DESA ORO ORO OMBO KECAMATAN BATU KOTA BATU  
DALAM MEMBERDAYAKAN ORGANISASI PKK RW 12 MEMALUI USAHA  
PRODUKSI *ECO ENZYME***

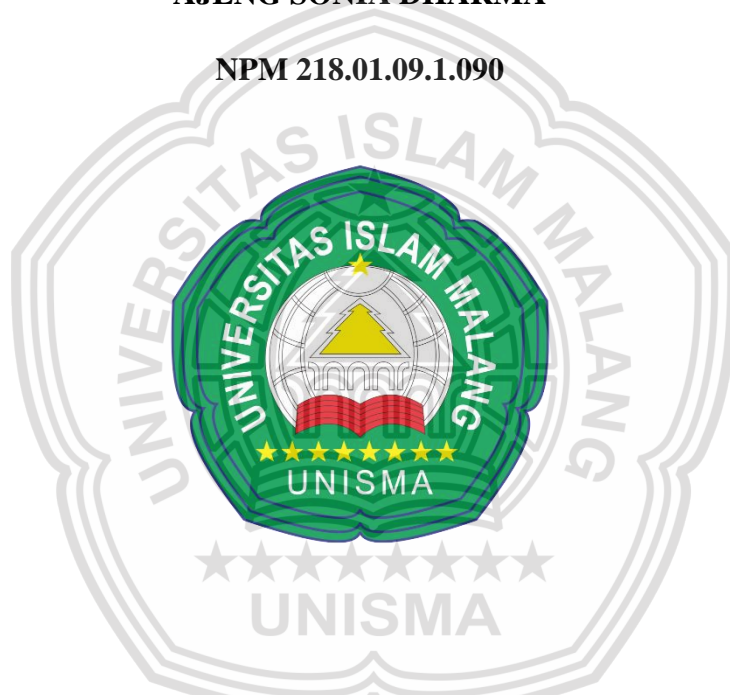
**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik**

**Oleh :**

**AJENG SONIA DHARMA**

**NPM 218.01.09.1.090**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS ILMU ADMNISTRASI**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan peran pemerintah Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu dalam memberdayakan organisasi PKK RW 12 melalui usaha produksi *eco enzyme*. Penelitian ini yang pertama bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan peran pemerintah terhadap organisasi PKK RW 12, yang kedua gambarkan organisasi PKK RW 12 dalam upaya memproduksi *eco enzyme*, dan yang ketiga Mengetahui kendala-kendala yang dialami peran pemerintah terhadap organisasi PKK RW 12.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif . metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dalam penelitian, dengan mendapatkan gambaran secara jelas dan nyata apa yang terjadi dilapangan secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk menunjang dalam aktivitas penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga komponen yakni antara lain pengumpulan data, penyajian data, reduksi dan kesimpulan. penelitian ini juga menggunakan analisis data taksonomi yang merupakan lanjutan dari analisi domain yaitu peneliti harus memperdalam penelitiannya dengan melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh akan menjadi banyak dan jelas.

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti temukan berdasarkan penjelasan pada hasil temuan dan pembahasan penelitian Peran Pemerintah Desa Oro Oro memegang peran sangat penting dalam memberdayakan PKK RW 12 melalui program yang telah dijalankan, khususnya produksi *eco enzyme* yang sudah berjalan dengan baik dapat dilihat melalui indikator-indikator peran pemerintah, tetapi dalam peran pemerintah masih ada kekurangan dalam terlaksananya program *eco enzyme* dengan hanya mensupport secara tanggapan positif dengan demikian belum sepenuhnya pemerintah desa mendukung program PKK RW 12, yakni upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa terhadap produksi *eco enzyme*. dengan demikian penelitian ini pun membahas tentang bagaimana kondisi PKK RW 12 yang diberdayakan oleh Pemerintah Desa Oro- Oro Ombo yaitu dengan mengetahui kegiatan, program hingga kendala-keldala yang dialami dalam proses pengembangan organisasi PKK RW 12

***Kata kunci: Peran Pemerintah Desa, PKK***

## ABSTRACT

This thesis is the result of research that describes the role of the government of Oro Oro Ombo Village, Batu District, Batu City in empowering the PKK RW 12 organization through the production of eco enzyme. This research first aims to determine and describe the role of the government towards the PKK RW 12 organization, the second to describe the PKK RW 12 organization in an effort to produce eco enzymes, and the third to find out the problems experienced by the government against the PKK RW 12 organization.

This research method uses a qualitative descriptive approach. descriptive qualitative research method, namely research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the subject in the study, by getting a clear and real picture of what is happening in the field as a whole. This study uses observation, interview and documentation data collection techniques that aim to support research activities. ata analysis in this study uses three components, namely data collection, data presentation, reduction and conclusion. This study also uses taxonomic data analysis which is a continuation of domain analysis, namely researchers must deepen their research through observation, in-depth interviews and documentation so that the data obtained will be abundant and clear.

Based on the results of the research and discussion that the researchers found based on the explanation of the findings and discussion of the research. The role of the Oro Oro Village Government plays a very important role in empowering PKK RW 12 through programs that have been carried out, especially the production of eco-enzymes that have been running well can be seen through the indicators indicators of the role of the government, but in the role of the government there are still shortcomings in the implementation of the eco enzyme program By only supporting positive responses, the village government has not fully supported the PKK RW 12 program, namely the efforts that can be made by the village government for the production of eco enzymes. Thus this study also discusses how the conditions of PKK RW 12 are empowered by the Oro-Oro Ombo Village Government, namely by knowing the activities, programs and constraints experienced in the process of developing the PKK RW 12 organization.

**Keywords: Role of Village Government, PKK**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Menurut peraturan Pemerintah Indonesia No.72 Tahun 2005 menyatakan, Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan Pemerintahan, oleh karena itu Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dalam adat istiadat setempat yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Seiring berjalannya waktu Negara akan mengalami perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan zaman akan adanya pertumbuhan yang disadari dari sektor pembangunan nasional yaitu pelaksanaan peninggkatan pembangunan yang merata, dari peningkatan pembangunan tersebut akan sangat mempengaruhi pertumbuhan daerah sehingga pertumbuhan kota dan desa akan menjadi seimbang.

Salah satu pembangunan nasional ialah dilakukannya pembangunan dari segi perekonomian yang bertujuan khusus mensejahterakan masyarakat. Indikasi yang dimaksud dengan suatu pencapaian pembangunan ekonomi adalah peningkatan dari segi perekonomian, adapun hasil yang diperoleh dari peningkatan tersebut ialah, kesempatan lapangan kerja yang luas, minimnya angka pengangguran dan kemiskinan. Pembangunan perekomonian merupakan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah serta masyarakat yang mengelola sumber daya yang ada, yang bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat. Dengan demikian perlu adanya peran pemerintah dalam pengembangan yang optimal.

Menurut Gede Diva (2009 :15-18), dalam pengembangan UMKM peranan pemerintah yang efektif dan optimal diwujudkan sebagai fasilitator, regulator dan katalisator. Dalam

pengembangan UMKM dapat diwujudkan dengan fasilitas yang memenuhi, mengatur ekonomi agar tidak terjadi kesenjangan dalam masyarakat, memberikan bimbingan, pengarahan, mampu dalam mengajak masyarakat agar terciptanya kepedulian masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pembangunan.

Kewenangan pemerintah Desa dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat desa dilakukan dengan cara fasilitator, regulator dan katalisator terhadap Organisasi PKK RW 12, Meskipun pemerintah desa telah melaksanakan perannya tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal, hal tersebut dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ahli dibidangnya, Masyarakat bersifat pasif dikarenakan rasa tidak percaya diri yang menghambat berkembang untuk hasil yang akan didapat, tingkat pendidikanpun berpengaruh terhadap masyarakat yang bersifat pasif.

“peran pemerintah penting dan pasti ada, tapi tidak sepenuhnya karena setau saya program ini dibuat oleh desa, jadi pemerintah sudah pasrah sama kegiatannya selama itu positif, pemerintah mengiyakan soal kegiatan apapun karena juga bermanfaat untuk mengurangi sampah. hanya sangat di sayangkan hal seperti ini tidak semua orang bisa melakukan dan bersosialisasi ke banyak orang.”  
(Wawancara 30 Oktober 2021)

Berdasarkan hasil survey, ditinjau bahwasannya program eco enzyme sudah berjalan dibawah naungan pemerintah desa tetapi kontribusi pemerintah dalam pelaksanaan program belum terlihat optimal, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan judul peran Pemerintah Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu dalam memberdayakan organisasi PKK RW 12 melalui usaha produksi eco enzyme. Berdasarkan hasil observasi peneliti memberikan solusi Perlu adanya inovasi dalam rangka mengembangkan program untuk masyarakat secara luas, seperti tidak hanya di organisasi PKK melainkan masyarakat setempat agar bisa berkembang serta Perlu adanya marketing penjualan yang luas agar eco

enzyme dikenal secara luas dengan label produksi di Desa Oro Oro Ombo, dengan demikian akan lebih membantu perekonomian masyarakat Desa Oro oro Ombo secara keseluruhan.

Organisasi menurut Wendell French merupakan suatu upaya panjang yang dilakukan dengan bantuan konsultan yang memiliki keahlian dalam ilmu perilaku organisasi (organizational behavioral science) baik dari pihak luar atau dari dalam organisasi, yang sering dikenal sebagai agen perubahan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam memecahkan masalah dan menanggapi pengaruh lingkungan eksternal (Cummings & Worley, 2005) . Organisasi merupakan berkumpulnya orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Peran Pemerintah sebagai dinamisator yaitu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan kendala-kendala program meningkatkan pembangunan untuk mendorong dan membuat dinamika daerah. Pemerintah berperan khusus dalam memberikan bimbingan serta pengarahan intensif dan efektif kepada masyarakat layaknya bayi yang membutuhkan sentuhan, binaan serta perhatian. Pembangunan desa lebih cenderung mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan khusus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat agar dapat mencapai kehidupan lebih baik serta kehidupan yang berkualitas.

Tugas pemerintah desa yang diatur dalam Peraturan Kementrian dalam Negeri Nomor 48 Tahun 2015 tentang Tata Kerja Pemerintah Desa sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 6 yang mempunyai tugas dan fungsi: menyelenggarakan pemerintah desa, pembinaan kemasyarakatan seperti melaksanakan hak dan kewajiban masyarakat partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenaga kerjaan, pemberdayaan masyarakat,

seperti tugas sosialisasi dan memotivasi masyarakat dibidang budaya ekonomi, politik, lingkungan hidup.

Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat serius karena pengelolaannya harus baik dan tepat, agar sumber daya yang tersedia termanfaatkan dengan baik dan bijak yang nantinya akan menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya dan menjadi ciri khas khusus daerah tersebut. Dari pengelolaan hasil pemanfaatan sumber daya yang tepat dan mengetahui potensi-potensi yang akan memaksimalkan produk yang memiliki karakter dan nilai jual yang tinggi. Dari proses tersebut harus adanya campur tangan pemerintah daerah yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan dengan fasilitas produksi, sehingga pengelola dan daerah setempat akan saling menguntungkan, yaitu sama-sama sejahtera.

Kesejahteraan masyarakat sangat berkaitan erat dengan pemberdayaan. Pemberdayaan ialah salah satu wadah untuk mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Menurut Eko (2004:11) pemberdayaan merupakan sebuah gerakan dan proses berkelanjutan untuk membangkitkan potensi, memperkuat, partisipasi, membangun peradaban serta kemandirian masyarakat.

Kewirausahaan sangatlah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui kontribusinya pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Bahwasannya negara yang memiliki masyarakat giat berwirausaha maupun menggerakkan roda perekonomian yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal kecil dalam memanfaatkan suatu hal yang tidak bernilai jual menjadi lebih berharga, itu merupakan salah satu contoh adanya adanya pergerakan dalam kewirausahaan yang bertujuan untuk mesejahterakan masyarakat.

Pada umumnya desa harus memiliki sistem pengelolaan hasil produksi, hasil yang di peroleh dari sumber daya manusia, dan hasil bumi. Sehingga pengelolaan dan pemasukan desa tersebut menjadi maksimal. Kesejahteraan desa dan masyarakat akan menjadi lebih baik jika pengelolaannya berjalan dengan baik dan maksimal. Hal tersebut dapat mempengaruhi tujuan utama pemerintah dalam konsep pembangunan desa sebagai pondasi negara akan dapat tercapai atau membaik.

Salah satu contohnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kota Tanjung Balai, hal ini disebabkan munculnya dengan tidak ada kesadaran pemerintah dalam membantu peningkatan ekonomi yang mengakibatkan kegiatan usaha perempuan di Kota Tanjung Balai kurang terkonsentrasi pada sektor informal, padahal mereka memiliki trobosan yang dapat membantu dalam menunjang kelangsungan peningkatan ekonomi di Tanjung Balai.

Salah satu fenomena yang menarik untuk di kaji berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas adalah peran pemerintah Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu dalam memberdayakan PKK RW 12 melalui usaha produksi eco enzyme. Secara geografis lokasi ini terletak di wilayah dataran tinggi, yang berpotensi memiliki tanah yang subur hingga menjadi daerah pusat pariwisata. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan berwirausaha. Dengan potensi sumber daya yang berasal dari sektor pertanian yang sangat melimpah menjadi sasaran penting untuk menyusun strategi dalam pengembangannya. Melimpahnya bahan baku dari sektor pertanian akan menjadi semakin jika dimanfaatkan dengan baik dan bisa menjadi produk yang berprioritas penting dengan seiring meningkatnya konsumsi maupun pemasarannya.



Adanya program program yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa Oro Oro Ombo yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, yaitu program pemberdayaan melalui usaha produksi Eco Encyme yang ditujukan khusus pada seluruh warga Desa Oro Oro Ombo yang terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Dresel dan Dusun Gondorejo. Tapi sangat di sayangkan program tersebut hanya berjalan di Dusun Gondorejo. Dalam mewujudkan pemberdayaan perlu adanya dukungan dari masyarakat dalam pembangunan partisipatif. Adanya organisasi PKK sangat membantu untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat.

Sutedjo dalam gufrah menjelaskan bahwa sasaran utama gerakan PKK adalah:

“keluarga di pedesaan dan perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuannya dan kepribadiannya dalam bidang: mental spriritual meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba tuhan, anggota masyarakat dan warga Negara yang dinamis serta bermanfaat. Fisik material meliputi pangan, sandang, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestri melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.”

Kegiatan PKK diarahkan untuk mengembangkan partisipasi perempuan terhadap program program. Program PKK menjadi agen penting bagi kesejahteraan masyarakat. Keterkaitan PKK dengan produksi eco enzyme ialah bagaimana perempuan memiliki peran untuk mencapai kesejahteraan keluarga maupun masyarakat, sehingga keterlibatan PKK terhadap eksistensi Eco Enzyme mampu diakui oleh semua pihak. Hasil dari meningkatkan kualitas produk yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas dan secara konseptual maka penulis akan mengangkat topik penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu dalam Memberdayakan Organisasi PKK RW 12 melalui Usaha Eco Enzyme”.

## B. Permasalahan

1. Bagaimana peran pemerintah Desa Oro Oro Ombo dalam memberdayakan PKK RW.12 melalui usaha *eco enzyme* ?
2. Bagaimana gambaran kegiatan PKK RW 12 dalam upaya memproduksi *Eco Enzyme*?
3. Apa saja kendala yang di hadapi Pemerintah Desa Oro Oro Ombo terhadap PKK RW 12?

## C. Fokus penelitian

Menurut Sugiono (2012:207) asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif merupakan gejala dari suatu objek itu sendiri yang bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya dengan berdasarkan variabel penelitian, tetapi harus secara keseluruhan dalam situasi social yang akan diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas. Menurut moeloeng (2014:93) fokus penelitian adalah penentuan masalah tergantung pada paradigm apakah fokus yang dianut oleh seorang peneliti evaluator/peneliti kebijakan. Suatu hal yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Peran pemerintah Desa Oro Oro Ombo dalam memberdayakan PKK RW.12 melalui usaha *eco enzyme* maka penelitian ini menggunakan pendekatan peran yang dikemukakan Gade Diva (2009), meliputi:
  1. Pemerintah sebagai fasilitator
  2. Pemerintah sebagai Katalisator
  3. Pemerintah sebagai regulator
2. Gambaran kegiatan PKK RW 12 dalam upaya memproduksi *Eco Enzyme*:

untuk melihat bagaimana kegiatan PKK RW 12 dalam memproduksi *eco enzyme*, maka penelitian ini menggunakan pendekatan organisasi yang dikemukakan Wendell French, meliputi :

1. Organisasi PKK RW 12
  2. Kegiatan organisasi PKK RW 12
  3. Pembentukan program *eco enzyme*
  4. Dampak kegiatan PKK RW 12
3. Kendala yang di hadapi Pemerintah Desa Oro Oro Ombo terhadap PKK RW 12, berikut yang menjadi focus dalam kendala penelitian:
1. Waktu
  2. Administrasi
  3. Sumber Daya
  4. Surat Menyurat

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran Pemerintah Desa terhadap Organisasi PKK RW 12.
2. Menggambarkan tentang organisasi PKK dalam upaya memproduksi *Eco Enzyme*.
3. Mengetahui kendala kendala yang dialami peran pemerintah terhadap organisasi PKK RW 12.

### **Manfaat Penelitian**

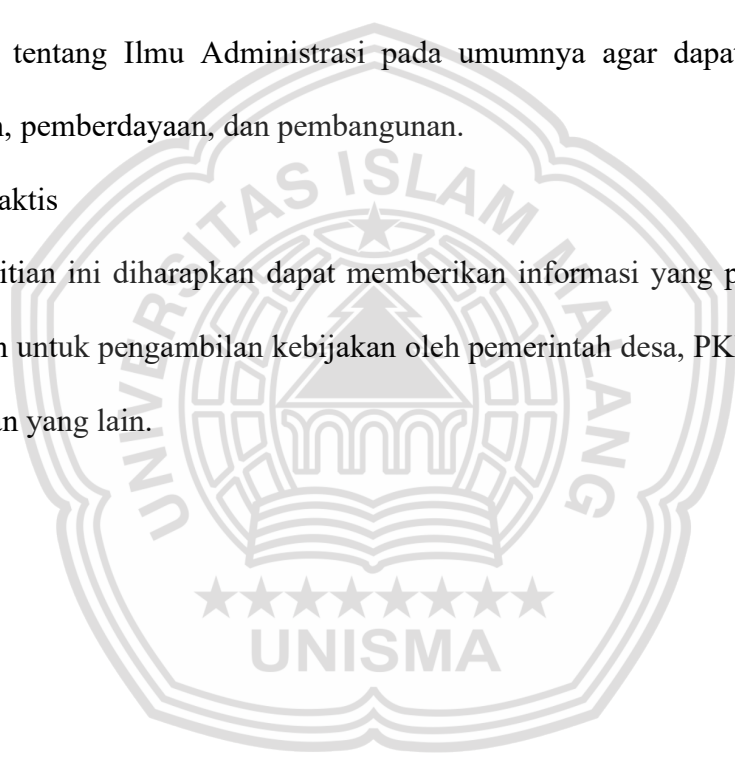
Hasil yang jelas dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan informasi yang konkrit mengenai “Peran Pemerintah Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu dalam Memberdayakan Organisasi PKK RW 12 melalui Usaha Produksi *Eco Enzyme*”. Dari informasi tersebut sangat di harapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

Di harapkan dari hasil penelitian ini Dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang Ilmu Administrasi pada umumnya agar dapat memahami suatu kebijakan, pemberdayaan, dan pembangunan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif dalam bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan oleh pemerintah desa, PKK ataupun lembaga pemberdayaan yang lain.



## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti temukan berdasarkan penjelasan pada hasil temuan dan pembahasan penelitian, dapat di Tarik beberap kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah Desa Oro Oro memegang peran sangat penting dalam memberdayakan PKK RW 12 melalui program yang telah dijalankan, khususnya produksi *eco enzyme* yang sudah berjalan dengan baik dapat dilihat melalui indikator tetapi dalam peran pemerintah masih ada kekurangan dalam terlaksananya program *eco enzyme* dengan hanya mensupport secara tanggapan positif dengan demikian belum sepenuhnya pemerintah desa mendukung program PKK RW 12, yakni upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa terhadap produksi *eco enzyme*.
2. PKK RW 12 telah sukses dalam mensukseskan program pembuatan *eco enzyme*, namun masih ada kendala dalam pemasaran produk yang tidak tersistematis oleh pemerintah desa maupun organisasi PKK.
3. Produksi *eco enzyme* merupakan program unggulan dalam kegiatan PKK RW 12 di Dusun Gondorejo. Program pemerintah Desa Oro Oro Ombo dalam rangka memberdayakan PKK RW 12 yang bertujuan memanfaatkan sampah rumah tangga dan untuk membantu perekonomian warga setempat. program ini bisa dikatakan sukses dalam pengembangan pemberdayaan program *eco enzyme*, bisa dikatakan sukses dikarenakan program ini menjadi diperluas produksinya di 3 dusun yaitu dusun krajan,

dusun Oro Oro Ombo dan Dusun Dresel. Namun dalam ekonomi maupun keuntungan masih belum terlihat dikarenakan kurangnya inovasi dalam pemasaran.

4. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sebagian warga desa menganggap pemerintah kurang transparansi dalam berupaya memberdayakan PKK maupun masyarakat setempat.

## B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya inovasi dalam rangka mengembangkan program untuk masyarakat secara luas, seperti tidak hanya di organisasi PKK melainkan masyarakat setempat agar bisa berkembang.
2. Perlu adanya marketing penjualan yang luas agar *eco enzyme* dikenal secara luas dengan label produksi di Desa Oro Oro Ombo, dengan demikian akan lebih membantu perekonomian masyarakat Desa Oro oro Ombo secara keseluruhan.
3. perlunya ditingkatkan kembali sumber daya manusia dalam bagian administrasi pemerintah desa yang diharapkan dapat lebih maju dan cepat dalam melayani masyarakat maupun organisasi pada saat yang mendesak.
4. perlu adanya tanggung jawab pada diri sendiri dalam menangani tugasnya masing-masing salah satunya proses surat menyurat, perlu adanya ketegasan pemerintah desa terhadap administrasi surat menyurat serta perlu adanya pelatihan yang bertujuan unruk memaksimalkan potensi pegawai kantor Desa Oro Oro Ombo.

## DAFTAR PUSTAKA

## Buku

- Arun, C. & Sivashanmugam, P. (2015). *Investigation of biocatalytic potential of garbage enzyme*.
- Bafadal, Ibrahim. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bernard Raho, SVD. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Biddle, B. B., & Thomas, E. J. (Eds.). (1966). *Role theory: Concepts and research*. New York: Wiley.
- Borbasi, S. (2004). *Navigating the maze of nursing research: An interactive learning adventure*. Australia: Elsevier.
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: SAGE Publications, Inc.
- Damsar., dan Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Eko Sutoro, (2004). *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*, APMD Press, Yogyakarta.
- Faisal, Sanapiah, (1990). *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan aplikasi*, Malang:YA3
- Finer, S.E. (1974). *Comparative Government*. Harmondsworth.
- Gufrah. 2015. *Peranan Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Rumah tangga Di desa Tanah Putih Kec. SAPE Kab. BIMA*, Program Studi Ilmu Administrasi Negara STISIP Mbojo.
- Hamdi, Muchlis. (2002). *Bunga Rampai Pemerintahan*. Jakarta : Yarsif Watampone.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Hovland, Carl I., Irving K. Janis, and Harold H., Kelley (1953), *Communication and Persuasion*, New Haven, CT: Yale University Press.
- Kanfer, R (1987). Task-specific motivation: An integrative approach to issues of measurement, mechanisms, processes, and determinants. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 5, 237-264.
- Landis, Paul H. 1948. *Rural Life in Process*. United States of America: McGraw – Hill.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Miftah, Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong Lexy J. (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. (2005). *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong J, Lexy.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Najiyati, et all, (2005). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, Bogor: Wetlands International,
- Narwoko, Dwi J dan Bagong Suyanto. (2014). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta.: Prenadamedia Group.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2003), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Poerwadarminta. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Gramedia.
- Poerwandari, Kristi. (2009). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. (Edisi Ke-3. Depok: Lembaga pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Rahmi. (2018). *Penelitian Terdahulu. Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat industri berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten bantaeng*.
- Rivai, veithzal. (2004). *Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarundajang, S.H., (2002). *Arus Balik Kekuasaan Pusat Ke Daerah*, Jakarta: Pustaka sinar Harapan.
- Sembiring, M. T. & Sinaga, T.S., (2003). *Arang Aktif (Pengenalan dan proses pembuatannya)*. USU Digital Library.
- Soekanto, Soerjono. (2001). *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, S. P. (2003). *Teori dan Praktek Kepemimpinan (cetakan kelima)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Stake, R. E. (2005). *Qualitative case studies. Dalam N. K. Denzin, & Y. S. Lincoln, The sage handbook of qualitative research*. United States of America: Sage Publications
- Sugiyono, (2007), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharto, Edi. (2005), *membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat*, Bandung : Refika Aditama
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suparjan & Hempri Suyatno. (2003). *Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Zubaedi. (2015). *Desai Pendidikan Karakter* . Jakarta: Kencana.

### Jurnal

- Fifianti, dkk. (2018). Penelitian Terdahulu. *Peran pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha desa di desa patani kecamatan mapkasunggu kabupaten takalar*.
- Rahmi. (2018). Penelitian Terdahulu. *Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat industri berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten bantaeng*.
- Suryadi. 2020. Penelitian Terdahulu. *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Hilir*.

### Dasar hukum/ Undang-undangan :

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang *Desa*.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*, Lembaran Negara

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 Tahun 2015 tentang *Tata Kerja Pemerintah Desa*

Lainnya :

“Pengertian dan tujuan pemerintah desa”. diakses pada 11 Januari 2022, 11:42 WIB. <https://www.pemdeskarangraja.com/pkk-pengertian-tujuan-sasaran-dan-program/>

